

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI KOMPRES PANAS PADA IBU POST**  
**PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI**  
**PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



**OLEH :**  
**PUTU DILA ARTAYANI**  
**NIM. P07120121034**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**TAHUN 2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI KOMPRES PANAS PADA IBU POST**  
**PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI**  
**PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

**OLEH :**  
**PUTU DILA ARTAYANI**  
**NIM.P07120121034**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI KOMPRES PANAS PADA IBU POST  
PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI  
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



**Diajukan Oleh :**

**PUTU DILA ARTAYANI**  
**NIM.P07120121034**

**TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama**

**Ni Nyoman Hartati, S.Kep., Ns., M.Biomed**  
**NIP. 196211081982122001**

**Pembimbing Pendamping**

**Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp.Mat**  
**NIP. 197202191994012001**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan**

**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep**  
**NIP. 196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI KOMPRES PANAS PADA IBU POST  
PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI  
PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**



**Diajukan Oleh :**

**PUTU DILA ARTAYANI**  
**NIM.P07120121034**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 22 MEI 2024**

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Drs. I Dewa Made Ruspawan, S.Kp.,M.Biomed (Ketua) NIP. 196005151982121001
2. Suratih, S.Kep, Ners, M.Biomed (Anggota) NIP. 197112281994022001
3. I Ketut Labir, SST, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota) NIP. 196312251988021001

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**



**I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep**  
**NIP.196812311992031020**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putu Dila Artayani

NIM : P07120121034

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Banjar Dauh Pangkung, Desa Umejero,  
Kec.Busungbiu, Kab.Buleleng

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Implementasi Kompres Panas Pada Ibu Post Partum Dengan Menyusui Tidak Efektif di Puskesmas IV Denpasar Selatan” yang diambil melalui studi kasus adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau hasil plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 9 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



*Putu Dila Artayani*  
Putu Dila Artayani

NIM. P07120121034

**IMPLEMENTATION OF HOT COMPRESSES IN POSTPARTUM  
MOTHERS WITH INEFFECTIVE BREASTFEEDING COMMUNITY  
HEALTH CARE IV AT SOUTH DENPASAR**

**Putu Dila Artayani**

Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: [dilaaartyn@gmail.com](mailto:dilaaartyn@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Ineffective breastfeeding is a condition where both mother and baby experience dissatisfaction or difficulty during the breastfeeding process. Factors that affect milk production include lactation disorders and milk dams. This study aims to determine the implementation of breast hot compresses on Mrs. S. This study uses descriptive research with a case study design. It was conducted on 1 subject who met the inclusion criteria. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. In the assessment of Mrs. S complained that the breasts felt full but not swollen, and did not know the correct breastfeeding technique, the diagnosis formulated was ineffective breastfeeding, the intervention in this study was breastfeeding education and hot compresses to increase milk production and increase the mother's knowledge about the correct breastfeeding technique, Implementation was carried out in 3 visits for 60 minutes, the results of the evaluation were obtained that the milk supply increased, the baby's attachment to the mother's breast increased, and the mother was able to demonstrate the correct way of breastfeeding, with this after being given breastfeeding education and breast heat compresses can show that there is an improvement before and after being given breastfeeding education and breast heat compresses.*

***Keywords: Breastmilk, Compression, Breastfeeding***

# **IMPLEMENTASI KOMPRES PANAS PADA IBU POST PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

**Putu Dila Artayani**

Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Email: [dilaaartyn@gmail.com](mailto:dilaaartyn@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Menyusui tidak efektif merupakan kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesukaran pada saat proses menyusui. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI antara lain gangguan laktasi dan bendungan ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kompres panas payudara pada Ny.S. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Dilaksanakan pada 1 subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada pengkajian Ny.S mengeluh payudara terasa penuh namun tidak bengkak, dan tidak mengetahui teknik menyusui yang benar, diagnosis yang dirumuskan menyusui tidak efektif, intervensi pada penelitian ini edukasi menyusui dan kompres panas untuk meningkatkan produksi ASI dan menambah pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar, Implementasi dilakukan dalam 3 kali kunjungan selama 60 menit, hasil evaluasi didapatkan suplai ASI meningkat, perlengkapan bayi pada payudara ibu meningkat, dan ibu mampu mendemonstrasikan cara menyusui yang benar, dengan ini setelah diberikan edukasi menyusui dan kompres panas payudara dapat menunjukkan bahwa ada peningkatan pada sebelum dan sesudah diberikan edukasi menyusui dan kompres panas payudara.

**Kata kunci : ASI, Kompres, Menyusui**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **IMPLEMENTASI KOMPRES PANAS PADA IBU POST PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF DI PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN**

Oleh : Putu Dila Artayani

ASI adalah cairan air susu hasil sekresi dari payudara setelah ibu melahirkan. ASI juga menjadi sumber gizi utama bayi terutama pada usia 0-6 bulan dimana bayi belum dapat mencerna makanan. Pemberian ASI eksklusif hingga usia 6 bulan direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan dunia (WHO) sebagai cara pemberian makan bayi yang paling baik, memberikan nutrisi yang cukup bagi bayi, perlindungan terhadap infeksi saluran pernapasan dan penyakit diare

WHO menganjurkan untuk melangsungkan inisiasi menyusui dini dalam 1 jam pertama kehidupan, dimana seorang bayi hanya mendapatkan ASI dari ibu tanpa Makanan Pendamping ASI (MPASI). Cakupan pemberian ASI eksklusif bayi berusia 0-6 bulan di Indonesia pada 2022 tercatat hanya 67,96%, angka ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 69,7% pada tahun 2021, hal ini disebabkan karena sebagian besar provinsi masih memiliki persentase pemberian ASI eksklusif di bawah rata-rata nasional salah satunya provinsi Gorontalo merupakan provinsi dengan persentase terendah yakni hanya 52,75%

Pemberian ASI eksklusif di Provinsi Bali sebesar 68,51%, dan masih belum mencapai target, Kabupaten/Kota yang belum mencapai target diantaranya, kabupaten Jembrana sebesar 74,8% termasuk kabupaten dengan capaian tertinggi, kabupaten Badung sebesar 74,6%, kabupaten Klungkung sebesar 71,1%, dan kabupaten Tabanan 69,7%. Kota Denpasar dengan capaian sebesar 64,5% merupakan kabupaten/kota dengan capaian terendah, rendahnya pemberian ASI eksklusif ini disebabkan karena masalah tertentu seperti, kurangnya dorongan dan dukungan dari keluarga dan lingkungan, puting susu lecet, puting susu dalam atau terbenam, abses payudara, mastitis,

payudara bengkak, dan bendungan ASI. Berdasarkan Pusat Data Kota Denpasar tahun 2023, dari empat Kecamatan yang berada di Kota Denpasar, jumlah ibu bersalin dan nifas paling banyak berada di Kecamatan Denpasar Selatan dengan jumlah cakupan ibu bersalin dan nifas sebanyak 5.480 jiwa

ASI juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti gangguan proses laktasi, dan bendungan ASI. Gangguan proses laktasi disebabkan oleh adanya gangguan *letdown reflex* sehingga ASI tertahan dalam sinus yang dapat mempengaruhi pemberian ASI pada ibu, agar *letdown reflex* terjadi dengan baik maka dilakukan stimulasi pengeluaran hormon oksitosin yaitu dengan merangsang titik di atas puting, titik tepat pada puting dan titik di bawah puting serta titik di punggung yang segaris dengan payudara. Cara merangsang stimulasi pengeluaran oksitosin adalah dengan kompres panas payudara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pemberian Kompres Panas pada Ibu Post Partum untuk mengatasi Menyusui Tidak Efektif di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan, pada tanggal 02 April 2024. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam suatu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil penelitian yang dilakukan pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh hasil pasien mengatakan belum mengetahui cara pelengkatan bayi yang benar, payudara terasa penuh, dalam sehari bayi BAK 6-7 kali, bayi rewel dan menangis setelah menyusui. Setelah dilakukan observasi selama menyusui, bayi tampak tidak mampu melekat dengan baik pada payudara ibu, bayi menghisap tidak terus menerus, payudara bengkak. Intervensi yang diberikan kepada pasien dalam penelitian ini yaitu edukasi menyusui yang merupakan intervensi utama dan manajemen nyeri sebagai intervensi pendukung dari diagnosis menyusui tidak efektif dengan tujuan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 x 60 menit diharapkan status menyusui meningkat. Hasil dari intervensi pada

penelitian ini belum semua indicator mendapatkan nilai 5 sehingga hasil *assesment* menyusui tidak efektif teratasi Sebagian. Diperlukan waktu lebih sering untuk melakukan kompres panas payudara dan melakukan cara menyusui dengan benar. Disimpulkan bahwa kompres panas payudara mampu mengatasi menyusui tidak efektif, namun diperlukan tambahan waktu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan intervensi kompres panas pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Implementasi Kompres Panas pada Ibu Post Partum dengan Menyusui tidak Efektif di Puskesmas IV Denpasar Selatan”** dengan baik.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ners.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ns. I Wayan Suardana, S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan, dukungan moral dan perhatian kepada penulis selama menempuh jenjang pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Ni Nyoman Hartati, S.Kep, Ns, M.Biomed., selaku pembimbing 1 yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Nengah Runiari.,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat., selaku pembimbing 2 yang telah memberi petunjuk, masukan dan saran dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen yang terlibat dalam mata kuliah metodologi penelitian yang telah memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menerapkan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Nyoman Budiartawan dan Ibu Luh Sumertiani, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, berkat do'a dan dukungan kalian saya bisa berada di titik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karena kalian harus ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
8. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung sehingga Karya Tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu besar harapan agar Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

Denpasar, 20 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
KARYA TULIS ILMIAH .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	v
ABSTRACT .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Masa Nifas.....	8
1. Definisi .....	8
2. Tujuan Asuhan Masa Nifas .....	8
3. Tahapan Masa Nifas .....	9
4. Perubahan-perubahan psikologis pada masa nifas .....	10
5. Kebutuhan ibu selama masa nifas .....	11
B. Konsep Laktasi .....	14
1. Definisi .....	14
2. Proses Menyusui atau Laktasi .....	15
3. Pengertian dan Penyebab Menyusui Tidak Efektif .....	16
4. Pathway .....	20

5. Dampak Menyusui tidak Efektif .....	20
6. Penatalaksanaan.....	21
7. Faktor yang mempengaruhi produksi ASI .....	22
8. Tanda Kecukupan ASI .....	23
C. Konsep Dasar Kompres panas.....	23
1. Definisi kompres panas .....	23
2. Tujuan kompres panas .....	23
3. Penggunaan kompres panas.....	24
4. Manfaat Kompres panas untuk memperlancar ASI .....	24
5. Prosedur pemberian kompres panas .....	26
D. Konsep dasar Asuhan Keperawatan .....	27
1. Pengkajian .....	27
2. Diagnosis Keperawatan .....	32
3. Intervensi Keperawatan .....	33
4. Implementasi Keperawatan .....	36
5. Evaluasi Keperawatan .....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN .....	38
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Subjek Studi Kasus.....	38
C. Fokus Studi Kasus .....	39
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrumen Studi Kasus.....	39
F. Metode Pengumpulan Data .....	40
G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus .....	40
H. Lokasi dan Waktu Penelitian Studi Kasus .....	42
I. Analisis Data dan Penyajian Data .....	42
J. Etika Studi Kasus .....	43
BAB IV.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Hasil Studi Kasus .....	45
1. Pengkajian Keperawatan .....	45
2. Diagnosis Keperawatan .....	46
3. Intervensi Keperawatan .....	47

4. Implementasi .....	49
5. Evaluasi .....	50
6. Prosedur Pelaksanaan Kompres Panas Payudara .....	51
B. Pembahasan .....	53
1. Pengkajian keperawatan pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif 53	
2. Diagnosis keperawatan pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif 55	
3. Intervensi keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu post partum dengan penerapan kompres panas .....	56
4. Implementasi keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu post partum dengan penerapan kompres panas .....	57
5. Evaluasi keperawatan Implementasi keperawatan menyusui tidak efektif pada ibu post partum dengan penerapan kompres panas .....	58
6. Keterbatasan .....	59
BAB V .....	60
PENUTUP .....	60
A. Simpulan.....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Diagnosis Keperawatan .....	34
Tabel 2 Intervensi Keperawatan .....	35
Tabel 3 Evaluasi Keperawatan.....	39
Tabel 4 Definisi Operasional .....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Pathway menyusui tidak efektif pada ibu post partum.....20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Pengkajian .....	67
Lampiran 2. Langkah-langkah Pemberian Kompres Panas payudara.....	85
Lampiran 3. Observasi .....	87
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan Studi Kasus.....	89
Lampiran 5. Rencana Anggaran Biaya Studi Kasus.....	90
Lampiran 6. Informed Consent .....	91
Lampiran 7. Surat Studi Pendahuluan.....	93
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian.....	94
Lampiran 9. Surat Persetujuan Etik.....	95
Lampiran 10. Bukti Validasi Bimbingan.....	96
Lampiran 11. Dokumentasi Implementasi Kompres Panas.....	97
Lampiran 12. Turnitin.....	98
Lampiran 13. Bukti penyelesaian administrasi.....	99
Lampiran 14. Pernyataan persetujuan publikasi repository.....	100